



FINANCIAL FITNESS INDEX 2024

Riset terkini tentang
hasil kontribusi **semua orang**
untuk finansial Indonesia

FULL REPORT

WARM UP



OCBC Financial Fitness Index 2024 telah tiba! Survei tahunan yang merupakan riset hasil kerjasama OCBC dengan NielsenIQ ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia, dengan mengamati sikap dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Tahun 2024 ini, skor kesehatan finansial masyarakat Indonesia adalah sebesar 41,25 atau relatif stabil jika dibandingkan dengan skor tahun 2023 yaitu 41,16.

Terlihat lebih banyak generasi muda Indonesia yang menyiapkan dana darurat untuk masa depan mereka. Namun, sebanyak 80% masyarakat sering mengeluarkan uang demi mengikuti gaya hidup teman, dan terkadang sumber dana untuk pengeluaran impulsif diambil dari dana darurat.

Sebanyak 57% dari mereka yang sudah berinvestasi malah berakhir dengan kerugian. Artinya, penerapan cara menumbuhkan uang lewat investasi masih belum tepat. Untuk menuju masyarakat yang lebih #FinanciallyFit, perlu dilakukan revolusi cara pandang agar tidak sekadar mengejar keuntungan secara instan.

OCBC mengajak generasi muda untuk mulai menerapkan transformasi cara menabung dan menumbuhkan uang, serta memikirkan bagaimana agar aset yang bekerja untuk kita. Financial Fitness Index ini menjadi bagian komitmen OCBC untuk terus berjuang bersama masyarakat meningkatkan skor kesehatan finansial Indonesia, karena merdeka finansial adalah hak segala bangsa.

Semoga Indonesia semakin tangguh dalam bertransformasi, dengan sumber daya manusia yang paham berinvestasi untuk tumbuh dan #BangkitSehatFinansial bersama habit keuangan yang tepat.

SETARA

Original song by Aviwkila

*Semua manusia tak dilahirkan sama
Nasib dan jalan hidup kita berbeda
Namun semuanya punya hak yang setara
Melimpah dan bahagia*

*Merancang rencana juga cita-cita
Beri yang terbaik untuk keluarga
Semangat me-Nyala tak pernah menyerah
Selangkah demi selangkah*

*Kita bisa dan mampu, untuk makin berbenah
Tinggalkan kesalahan yang ada sebelumnya
Membuat pola baru hingga kita terbiasa
Karena #FUNanciallyFit, hak untuk semuanya*

Aku, kamu, mereka, dan kita semua

#FUNanciallyFIT

#Nyala

#OCBC

#TAYTB



DAFTAR ISI



- | | | |
|-----------|---|----|
| 01 | Apa itu OCBC Financial Fitness Index? | 04 |
| 02 | Skor OCBC Financial Fitness Index Indonesia 2024 | 11 |
| 03 | Profil Finansial Orang Indonesia Lewat Kuadran OCBC Financial Fitness Index | 18 |
| 04 | 10 Fakta Penting Perubahan Angka Kesehatan Finansial 2024 | 30 |
| 05 | Cegah Kondisi Darurat! Sekarang Waktunya Finansialmu jadi Lebih Sehat | 43 |
| 06 | Jaga Kondisi Finansialmu dengan Berbagai Solusi dari OCBC | 46 |
| 07 | Appendix | 52 |



01



**APA ITU
OCBC
FINANCIAL
FITNESS INDEX?**

TENTANG OCBC FINANCIAL FITNESS INDEX

OCBC Financial Fitness Index adalah riset tahunan dari OCBC untuk mengukur kesehatan finansial masyarakat Indonesia. Riset ini dibuat berdasarkan model OCBC Wellness Index Singapore.

Ini adalah tahun ke-4 riset ini dilakukan oleh OCBC. Dilaksanakan bulan Juni-Juli 2024, melibatkan 1.241 responden usia 25-35 tahun dari 5 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Pada tahun sebelumnya [2023], riset juga dilakukan di 5 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar) dengan total 1.351 responden.

Riset ini dilakukan untuk memahami gambaran perilaku finansial orang Indonesia berdasarkan nilai dan aspirasi hidup, serta mengetahui sikap dan persepsi terhadap berbagai instrumen keuangan.

Tak berhenti di situ, riset ini juga bertujuan menghasilkan langkah konkret untuk meningkatkan kesehatan finansial di Indonesia.



MENGAPA OCBC FINANCIAL FITNESS INDEX ITU PENTING?



Apakah dengan suka mengikuti *lifestyle trends*, kondisi finansial kita pasti tidak sehat?

Seberapa sering kita mengalokasikan dana darurat untuk "dana darurat" gaya hidup?

Kebiasaan baik apa yang patut dilakukan agar *return* investasi membaik?

Untuk menjawab itu, OCBC Financial Fitness Index ingin mengajak kita lebih jauh melihat pergerakan tingkat literasi keuangan Indonesia dari tahun ke tahun, yang ternyata secara umum masih belum paham tentang investasi dan keinginan untuk investasi pun menurun.

Riset ini juga menemukan bahwa orang Indonesia lebih cenderung untuk menabung dana darurat daripada berinvestasi, dengan adanya guncangan ekonomi secara global. Namun, masih banyak yang menabung dengan tujuan materialistik seperti memenuhi kemauan hobi dan untuk *traveling*. Setelah melewati 2 tahun pandemi dan fase '*revenge spending*', orang Indonesia harus lebih berhati-hati menjaga kondisi finansial mereka agar balance antara mengejar yang FUN dan finansial yang FIT.

Selain itu OCBC Financial Fitness Index bertujuan untuk membantu kita semakin memahami kebiasaan finansial masyarakat Indonesia, termasuk kita sendiri. Faktanya semakin banyak yang meminjam uang dari kerabat dalam satu tahun terakhir, namun ada juga yang mulai berbenah diri seperti semakin rajin membayar minimum tagihan kartu kredit.

Pada akhirnya, melalui OCBC Financial Fitness Index, OCBC ingin menjembatani rendahnya literasi keuangan, sikap dan perilaku finansial, dan kesenjangan di antaranya agar semua orang dari latar belakang apapun di Indonesia bisa lebih sehat finansial.

INDIKATOR UTAMA



Riset ini dilakukan dengan mengukur kesehatan finansial setiap individu dari 22 indikator, yang terdiri dari:

12

indikator utama Financial Fitness yang mewakili empat tingkatan finansial setiap individu, yaitu Financial Basic, Financial Safety, Financial Growth dan Financial Freedom.

10

indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang yang akan menjadi penambah atau pengurang skor.



prioritas kebutuhan

FINANCIAL FREEDOM

Kebutuhan finansial untuk bisa membangun pendapatan pasif agar mencapai kemerdekaan finansial.

FINANCIAL GROWTH

Kebutuhan finansial seseorang untuk membangun kesuksesan keuangan jangka panjang.

FINANCIAL SAFETY

Kebutuhan seseorang untuk mempersiapkan keuangannya bila terjadi kondisi yang tak diinginkan, tanpa mengorbankan kebutuhan pokok.

FINANCIAL BASIC

Kebutuhan finansial seseorang untuk dapat memenuhi keperluan pokok sehari-hari.

Tingkat terendah adalah kebutuhan finansial paling dasar dan menjadi pijakan meraih tingkat selanjutnya.



Keempat jenis kebutuhan finansial tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa poin indikator utama yang merepresentasi berbagai perilaku keuangan masyarakat Indonesia sehari-hari. Indikator ini diukur lewat survei kepada 1.241 responden usia 25-35 tahun dari 5 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar)

FINANCIAL BASIC

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya
2. Mampu berbelanja [di luar kebutuhan sehari-hari] tanpa berdampak pada rencana keuangan
3. Membayar cicilan utang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

FINANCIAL SAFETY

4. Mampu memenuhi kebutuhan finansial keluarga
5. Menabung secara rutin
6. Memiliki cukup dana untuk bertahan hidup selama 6 bulan jika kehilangan pekerjaan
7. Memiliki cukup dana untuk mengatasi krisis
8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial
9. Memastikan keuangan keluarga terurus selama minimum 12 bulan jika meninggal dunia

FINANCIAL GROWTH

10. Sudah memiliki investasi
11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

FINANCIAL FREEDOM

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

BAGAIMANA INDIKATOR UTAMA DAN INDIKATOR TAMBAHAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TOTAL SKOR?

INDIKATOR UTAMA

12 INDIKATOR UTAMA

dengan nilai skor tiap indikator

0-100

MIN

0

MAX

100

INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

5 indikator
yang bisa
meningkatkan

dengan nilai skor tiap
indikator

0-5

INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

5 indikator
yang bisa
mengurangi

dengan nilai skor tiap
indikator

-5-0

INDIKATOR TAMBAHAN

Selain Indikator utama, ada juga 10 indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang.



INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

5 indikator atau skor tambahan yang bisa meningkatkan skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang baik

1. Memastikan keuangan terus jika meninggal dunia
2. Mengetahui skema keringanan pajak
3. Menggunakan uang sesuai dengan anggaran
4. Melakukan pemeriksaan keuangan setiap tahun
5. Mencari anjuran dari ahli keuangan dan melakukan riset secara mandiri untuk investasi



INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

5 indikator yang bisa mengurangi skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang buruk

1. Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman
2. Sering meminjam uang ke teman/keluarga
3. Sering membayar tagihan minimum untuk kartu kredit
4. Pengeluaran melebihi pemasukan
5. Melakukan spekulasi berlebihan untuk mendapatkan keuntungan cepat dalam berinvestasi

Kemudian hasilnya dirata-rata untuk mendapatkan skor indeks kesehatan finansial masyarakat Indonesia keseluruhan.



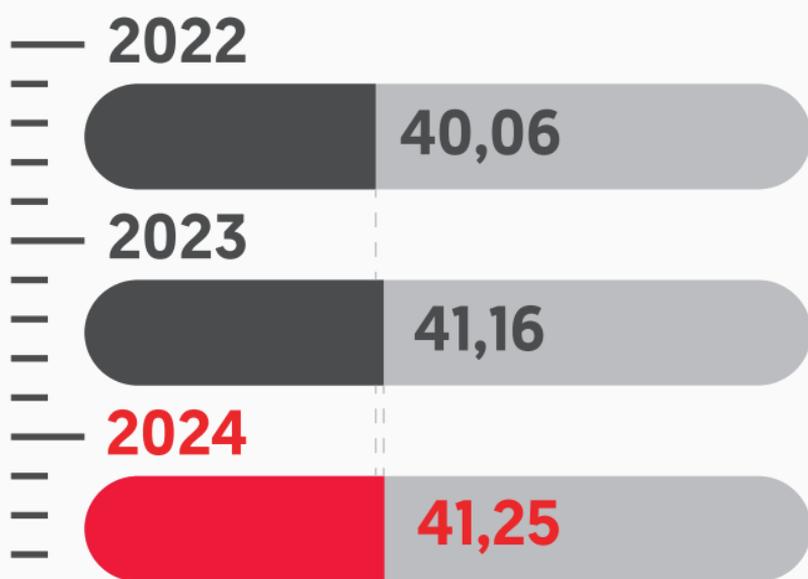
**SKOR OCBC
FINANCIAL
FITNESS INDEX
INDONESIA 2024**

002



Ternyata tahun 2024
skor kesehatan finansial
orang Indonesia mencapai

41,25



Dibanding 2023, ada peningkatan skor

0,09 poin

Walaupun terjadi kenaikan sedikit poin, masih banyak usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai sehat finansial.

Berikut penjabaran skor rata-rata berdasarkan indikator utama dan tambahan:

INDIKATOR UTAMA

Dibandingkan dengan tahun lalu (2023)

FINANCIAL BASIC

Tahun ini meningkat 1,17 poin

Skor rata-rata

2023
73.40

2024
74.57

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya

2024

72

2023

65

2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

2024

52

2023

49

3. Membayar cicilan utang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

2024

97

2023

98

FINANCIAL SAFETY

Tahun ini meningkat 1,05 poin

Skor rata-rata

2023
43.16

2024
44.21

4. Mampu memenuhi kebutuhan finansial keluarga

2024 45

2023 45

5. Menabung secara rutin

2024 47

2023 47

6. Memiliki cukup dana untuk bertahan hidup selama 6 bulan jika kehilangan pekerjaan

2024 46

2023 43

7. Memiliki cukup dana untuk mengatasi krisis

2024 44

2023 38

8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

2024 43

2023 44

9. Memastikan keuangan keluarga terus selama minimum 12 bulan jika meninggal dunia

2024 42

2023 42

FINANCIAL GROWTH

Tahun ini menurun 3,21 poin

Skor rata-rata

2023
24.71

2024
21.50

10. Sudah memiliki investasi

2024

7

2023

9

11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

2024

36

2023

41

FINANCIAL FREEDOM

Tahun ini menurun 1,1 poin

Skor rata-rata

2023
7.09

2024
5.99

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

2024

6

2023

7



INDIKATOR TAMBAHAN

Para responden tersebut juga melakukan kebiasaan-kebiasaan berikut (% responden):



Kebiasaan baik yang harus dimulai

22%

Memastikan keuangan terurus jika meninggal dunia

17%

Mengetahui skema pajak

8%

Menggunakan uang sesuai dengan anggaran

5%

Melakukan pemeriksaan keuangan setiap tahun

2%

Mencari anjuran dari ahli keuangan dan melakukan riset secara mandiri untuk investasi



Kebiasaan buruk yang harus dihentikan

80%

Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman

41%

Sering meminjam uang ke teman/keluarga

40%

Sering membayar tagihan minimum untuk kartu kredit

12%

Pengeluaran melebihi pemasukan

4%

Melakukan spekulasi berlebihan untuk mendapatkan keuntungan cepat

Skor OCBC Financial Fitness Index Indonesia stabil di tahun 2024

hanya naik

0,09 POIN

menjadi

41,25



angka ini masih

JAUH DARI KATA IDEAL

Sebagai perbandingan,
angka kesehatan finansial Singapura ada di angka:

60

03

PROFIL FINANSIAL ORANG INDONESIA

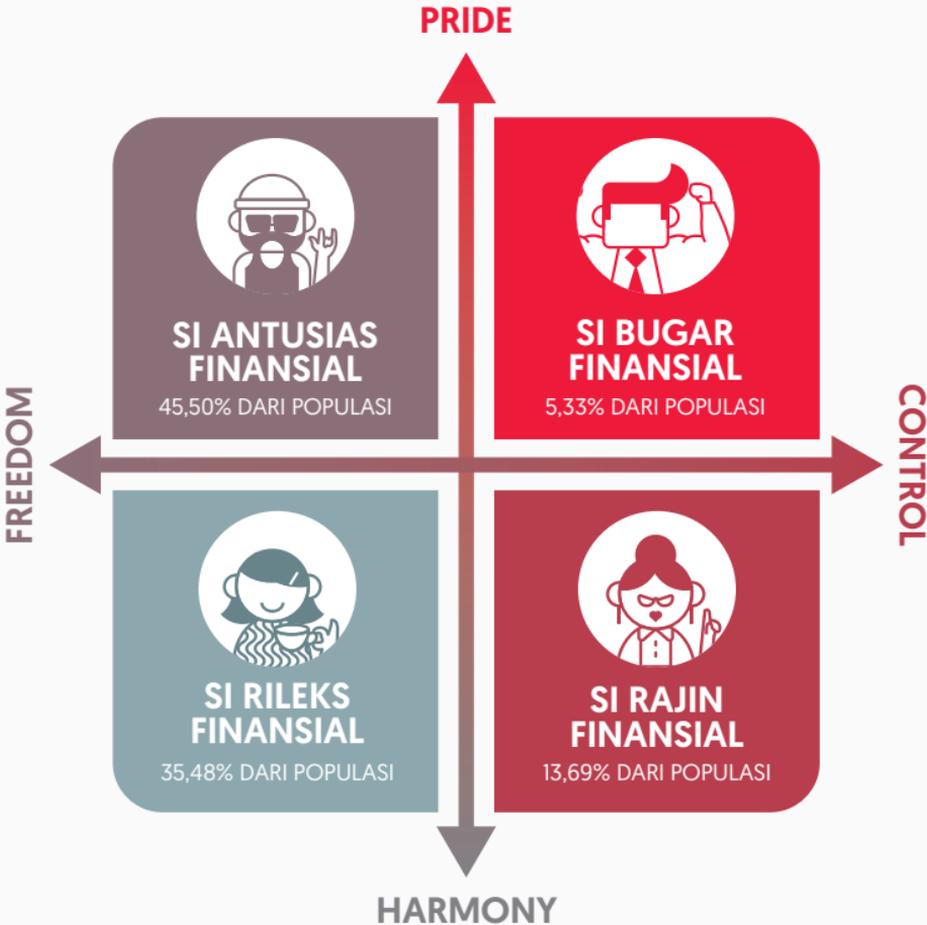
Lewat Kuadran OCBC
Financial Fitness Index



KUADRAN OCBC FINANCIAL FITNESS INDEX

Segmentasi profil *financial fitness*

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat empat segmen profil finansial, yaitu “Si Rileks Finansial”, “Si Antusias Finansial”, “Si Rajin Finansial”, dan “Si Bugar Finansial” di mana keempat segmen ini memiliki skor OCBC Financial Fitness Index yang berbeda-beda berdasarkan profilnya masing-masing.



Setiap profil terkelompokkan oleh kutub dimensi yang terdiri dari “control”, “freedom”, “pride”, dan “harmony”.

Dimensi horizontal:

Pandangan dan idealisme terhadap kesehatan finansial. Menjelaskan cara dalam mengelola keuangan.



FREEDOM

Individu yang cenderung mengutamakan kebebasan dalam pengaturan keuangan serta mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan keuangan.

CONTROL

Individu yang cenderung mengaplikasikan kontrol dan pengawasan yang ketat dalam pengaturan dan keputusan keuangannya. Selain itu juga melakukan pengaturan keuangan yang terstruktur dan detail.

Dimensi vertikal:

Menjelaskan orientasi di balik tujuan mencapai kesehatan finansial:
self pride vs harmony with society.



PRIDE

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial agar mendapat kepuasan dan kebanggaan atas diri. Percaya bahwa kesehatan dan kebebasan finansial akan mengangkat status dan martabat pribadi serta keluarga di mata masyarakat

HARMONY

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial demi kesejahteraan keluarga dan mengutamakan dasar dari norma masyarakat dalam perilakunya.



SI RILEKS FINANSIAL

Cenderung fleksibel membelanjakan uang untuk kebahagiaan keluarga, tanpa alokasi keuangan yang jelas. Cukup puas dengan terpenuhinya kebutuhan.

Mereka belum terlalu memikirkan *cashflow*, tabungan, dan investasi yang lebih kompleks, tetapi sudah mulai tertarik pada investasi yang lebih sederhana.

Sebagian besar berada di bawah rata-rata kesehatan finansial orang Indonesia, tetapi beberapa dari mereka cenderung berpegang pada produk perbankan biasa, tetapi mulai memperhatikan produk pinjaman dan asuransi.



SI ANTUSIAS FINANSIAL

Bersembangat mencari tambahan pemasukan agar tak perlu ambil pusing memikirkan *limit* pengeluaran.

Mereka tak memiliki pencatatan keuangan yang eksak selama status dan *image* terjaga, tetapi sudah menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan jasa *financial planner* untuk pengaturan keuangan.

Berasal dari kelompok berpenghasilan sedikit lebih tinggi dan proporsi tabungannya sedikit lebih tinggi dari si Rileks. Sudah paham dengan produk investasi meski masih kurang antusias terhadap produk investasi tingkat tinggi.



SI RAJIN FINANSIAL

Rutin melakukan pencatatan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Mereka juga menunjukkan ketertarikan mengambil risiko medium dalam berinvestasi untuk mencari pendapatan pasif, meski tetap memperhatikan kestabilan finansial.

Meski dengan motivasi rendah terhadap persepsi masyarakat, mereka tetap berhasil mengembangkan kebiasaan baik dalam mengelola keuangan.

Mereka bisa menjadi salah satu penikmat karena mereka menunjukkan adopsi dan antusiasme yang tinggi terhadap produk perbankan tingkat tinggi.



SI BUGAR FINANSIAL

Memiliki tujuan finansial yang jelas, dibarengi strategi rinci dalam mengelola keuangan dan budgeting hingga pengeluaran terkecil. Mereka berani berinvestasi *high risk high return* dan memiliki pendapatan pasif secara rutin.

Mereka cenderung memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi dan didominasi oleh karyawan serta semakin banyak dari kalangan profesional.

Mengembangkan kebiasaan yang lebih baik dalam pendidikan mandiri tentang pengelolaan keuangan dan adopsi produk perbankan tingkat tinggi.

Masing-masing punya pandangan dan pendekatan sendiri tentang finansial yang tak terlepas dari latar belakang, masa lalu, *goal* finansial, dan faktor lainnya.

MAU → **MAMPU**



Semua orang mau untuk menjadi *financially fit*, tapi Si Rileks dan Si Antusias cenderung sebatas punya kemauan atau motivasi. Meskipun punya rencana, mereka kurang disiplin mengontrol perilaku keuangan sehari-hari yang membuat rencana awal jadi hanya wacana.

Sedangkan Si Rajin dan Si Bugar tak sekedar punya kemauan. Mereka lebih mampu untuk menuju *financially fit* karena sudah memiliki tujuan finansial yang jelas dan strategi yang terperinci dalam keuangan mereka sehari-hari serta disiplin menjalankannya secara konsisten.

Untuk meraih kesehatan finansial, Si Rileks dan Si Antusias harus bermigrasi dari mau menjadi mampu, dengan melakukan kebiasaan finansial seperti yang dilakukan Si Rajin dan Si Bugar.

Distribusi OCBC Financial Fitness Index berdasarkan segmen kuadran

Fakta menarik tahun ini, Si Rileks Finansial memiliki penghasilan rata-rata Rp8 Juta, ternyata skor finansialnya naik hingga 1,14 poin.

Kebalikannya, Si Rajin Finansial yang penghasilannya lebih tinggi (rata-rata penghasilan Rp14,1 Juta), skor finansialnya menurun ke 44 poin, sama dengan Si Bugar Finansial yang berpendapatan paling tinggi (rata-rata berpendapatan Rp18,5 Juta), skor finansialnya turun.

Dari sini, kita bisa memahami bahwa #FinanciallyFIT bisa diraih oleh semua segmen, baik berpendapatan rendah maupun tinggi.



SI RILEKS FINANSIAL

Skor rata-rata **35,55**



SI ANTUSIAS FINANSIAL

Skor rata-rata **43,24**



SI RAJIN FINANSIAL

Skor rata-rata **44,29**



SI BUGAR FINANSIAL

Skor rata-rata **54,41**

Kemudian, kita lihat skor tiap segmen berdasarkan indikator utama kesehatan finansial masing-masing.

1. Mampu membayar cicilan KPR tiap bulannya

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

72

63 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

75 SI BUGAR
FINANSIAL

81 SI RILEKS
FINANSIAL

75 SI RAJIN
FINANSIAL

2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

52

54 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

58 SI BUGAR
FINANSIAL

46 SI RILEKS
FINANSIAL

57 SI RAJIN
FINANSIAL

Kemampuan untuk pengeluaran yang ideal lebih tinggi di antara segmen yang lebih mengontrol pengeluaran (Si Rajin dan Si Bugar). Segmen Si Antusias dan Si Rajin masih mempunyai masalah dalam mengatur hutang mereka.

	% Sering pinjam uang kepada teman/keluarga	% Sering bayar tagihan minimum pada kartu kredit
Rata-rata	41%	40%
Si Rileks	43%	56%
Si Antusias	37%	32%
Si Rajin	52%	33%
Si Bugar	38%	58%

3. Membayar cicilan hutang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

97

98 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

96 SI BUGAR
FINANSIAL

98 SI RILEKS
FINANSIAL

95 SI RAJIN
FINANSIAL

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

47

49 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

53 SI BUGAR
FINANSIAL

42 SI RILEKS
FINANSIAL

51 SI RAJIN
FINANSIAL

Jumlah pendapatan yang ditabung juga lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar). Ini juga berlaku pada perencanaan pengeluaran sebagai bagian dari kebiasaan mereka.

	Rata-rata % pendapatan yang ditabung	% dengan perencanaan keuangan
Rata-rata	5%	19%
Si Rileks	3%	0%
Si Antusias	5%	0%
Si Rajin	6%	100%
Si Bugar	7%	100%

5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

45

50 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

35 SI RILEKS
FINANSIAL

61 SI BUGAR
FINANSIAL

46 SI RAJIN
FINANSIAL

6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

44

47 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

39 SI RILEKS
FINANSIAL

59 SI BUGAR
FINANSIAL

44 SI RAJIN
FINANSIAL

7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

46

47 SI ANTUSIAS
FINANSIAL

39 SI RILEKS
FINANSIAL

65 SI BUGAR
FINANSIAL

51 SI RAJIN
FINANSIAL

Kemampuan untuk memiliki atau menyimpan dana darurat cenderung lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar).

	% yang bisa (memiliki dana darurat)
Rata-rata	25%
Si Rileks	13%
Si Antusias	27%
Si Rajin	36%
Si Bugar	54%

8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

43

46

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

64

SI BUGAR
FINANSIAL

35

SI RILEKS
FINANSIAL

44

SI RAJIN
FINANSIAL

9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

42

47

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

61

SI BUGAR
FINANSIAL

34

SI RILEKS
FINANSIAL

40

SI RAJIN
FINANSIAL

10. Sudah memiliki investasi

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

7

7

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

21

SI BUGAR
FINANSIAL

3

SI RILEKS
FINANSIAL

10

SI RAJIN
FINANSIAL

11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

37

37

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

50

SI BUGAR
FINANSIAL

28

SI RILEKS
FINANSIAL

48

SI RAJIN
FINANSIAL

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

6

6

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

16

SI BUGAR
FINANSIAL

3

SI RILEKS
FINANSIAL

11

SI RAJIN
FINANSIAL

Segmen yang lebih mengontrol keuangannya (Si Rajin dan Si Bugar) cenderung memiliki nilai yang lebih baik terhadap pilar *passive income*. Kedua segmen tersebut lebih memahami kegunaan produk investasi pada institusi keuangan jika dibandingkan dengan segmen lainnya.

	% memiliki <i>passive income</i>	Top 3 <i>passive income</i>
Rata-rata	12%	Rumah Sewa 42% Tabungan Berjangka 32% Tanah Perkebunan 28%
Si Rileks	6%	Rumah Sewa 59% Tanah Perkebunan 24% Tabungan Berjangka 14%
Si Antusias	12%	Rumah Sewa 44% Tabungan Berjangka 37% Tanah Perkebunan 23%
Si Rajin	20%	Tanah Perkebunan 51% Rumah Sewa 29% Tabungan Berjangka 26%
Si Bugar	31%	Tabungan Berjangka 47% Rumah Sewa 37% Tanah Perkebunan 10%

04

**10 FAKTA PENTING
PERUBAHAN
ANGKA
KESEHATAN
FINANSIAL
2024**



RANGKUMAN YANG HARUS KAMU TAHU

dari 10 Fakta Penting Perubahan Angka Kesehatan Finansial 2023 & 2024

01



Secara umum, skor angka Financial Fitness Indonesia tahun 2024 stabil di 41.25

02



Sehat finansial bisa dicapai semua kalangan, terlepas dari latar belakang & status ekonomi

03



25% sudah punya dana darurat jika kehilangan pekerjaan (naik dari 17%)

04



48% sudah punya alokasi simpanan bervariasi selain tabungan reguler

05



17% sudah mengetahui skema keringanan pajak

06



92% sudah rutin menabung, tetapi 39%nya untuk tujuan materialistik

07



41% sering meminjam uang dari teman/keluarga [naik dari 29%]

08



80% menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman

09



57% investor memperoleh return negatif dari investasi di tahun 2024

10



Baru 6% yang berencana mengajukan pinjaman jangka panjang padahal mereka yang mempunyai pinjaman jangka panjang cenderung lebih sehat finansial [47.57 point]

Catatan:

- **Celebrate** - kondisi membaik
- **Alert** - kondisi memburuk

FAKTA 01



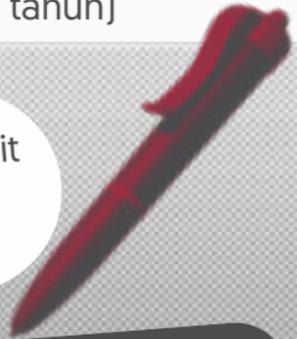
Indonesia hanya mengalami sedikit kenaikan

Dibanding 2023, secara umum skor angka Financial Fitness Indonesia 2024 stabil dan mengalami sedikit kenaikan.

Namun, terindikasi ada peningkatan di demografi yang berpendapatan lebih kecil (di bawah Rp15 Juta) dan lebih muda (25-29 tahun)



Skor kesehatan stabil,
hanya meningkat sedikit
0,09 POIN
dari 2023



2022

40,06

2023

41,16

2024

41,25

FAKTA 02



“Tak ada yang tak bisa Financially Fit, apapun tingkat ekonominya”

Mereka dengan pendapatan
Rp5-8 Juta & Rp8-15 Juta
masih **fit finansialnya**



Tapi yang berpendapatan
Rp15-40 Juta & > Rp40 Juta
makin turun



FAKTA 03



“ Dana darurat makin gede, tapi kepercayaan diri jadi kurang pede ”

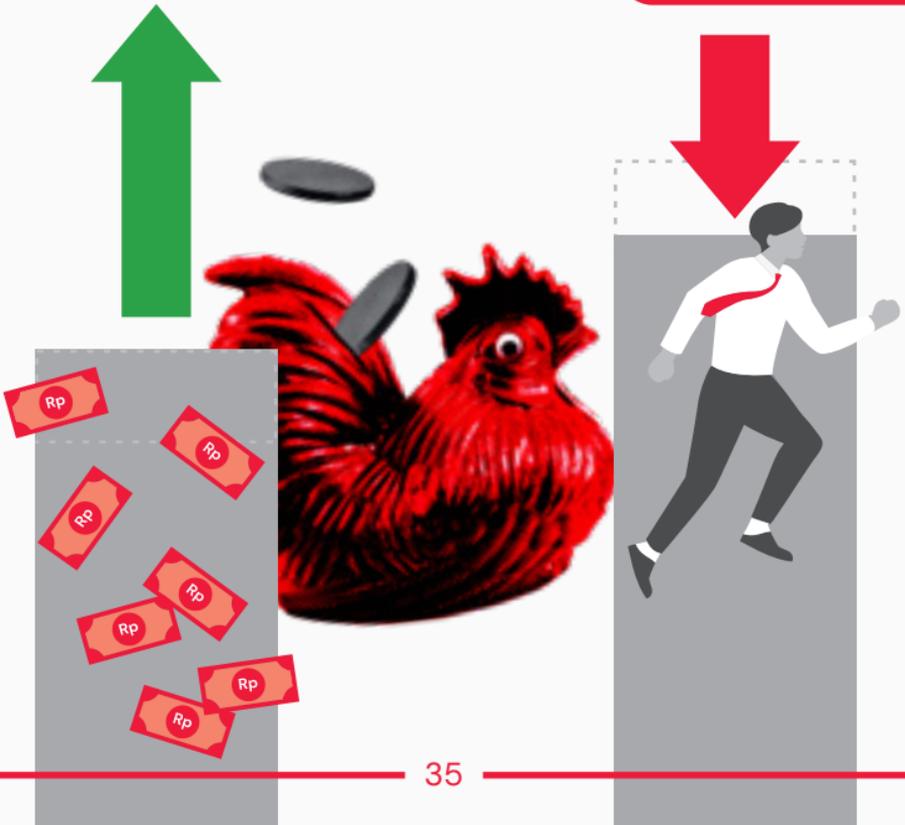
25%

sudah punya dana darurat apabila kehilangan pekerjaan

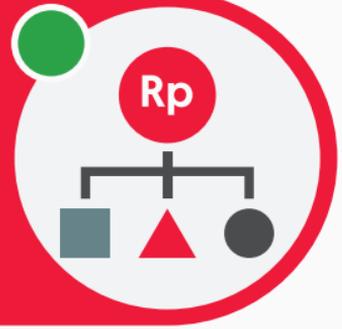
naik 8% dari 2023

Padahal rasa percaya diri dengan perencanaan finansial

turun **7%**
di tahun 2024



FAKTA 04



“Makin bervariasi alokasi uangnya, makin sehat finansialnya”

Terbukti dari skor finansialnya lebih tinggi **(51,23)** dibanding mereka yang cuma punya tabungan regular aja **(32,11)**

48% sudah **punya alokasi** simpanan gak cuma tabungan regular, tapi juga **produk investasi** (finansial maupun non-finansial) dan **asuransi!**



FAKTA 05



**Hari gini, masa
ga paham pajak?**

**Semakin banyak yang lebih pintar
mengenai skema keringanan
pajak**

Terutama mereka yang memiliki pendapatan Rp8-15 Juta
Rupiah, skornya naik 9 poin dari tahun 2023



(naik 5% dari tahun lalu)

FAKTA 06



Rajin isi tabungan, ternyata hanya buat dana *have fun*

Dari 92% yang rutin menabung, banyak yang nabung buat hal bermanfaat, tapi 39% dari tabungan mereka dipakai untuk tujuan materialistik.

Tujuan materialistik: 39%



beli gadget mahal/terkini



beli kendaraan mewah/antik



beli barang/brand mewah



beli perhiasan mewah



beli barang olahraga mahal



hobi lainnya [hewan, kebun, dll]



traveling



hiburan [konser, dll]

29%
nett barang mewah dan hobi

17%
nett travel dan entertainment

FAKTA 07



GAWAT!
Makin banyak yang
pinjam dari kerabat

Semakin banyak yang sering
meminjam uang dari keluarga/teman.



Naik
12%
dari 2023



Biar silaturahmi
ga putus,
pinjem dulu seratus

FAKTA 08



“Gaya hidup teman menggoda, finansial jadi bahaya”

12% memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan



sama dengan 2023

Dalam segi gaya hidup, semakin banyak milenial yang membayar kartu kredit sesuai tagihan minimum dan punya spekulasi berlebihan buat investasi dan masih banyak yang tergoda gaya hidup karena teman, terutama yang berumur 25-29 tahun dan lajang dibanding yang sudah menikah.

Menghabiskan Uang untuk Gaya Hidup (%)

Usia & Status	2023	2024
25-29 tahun (lajang)	72	80
25-29 tahun (menikah)	77	78
30-35 tahun (lajang & menikah)	72	80
.....		
Total	73	80

FAKTA 09



**Pengennya untung,
tahun ini malah buntung**

Dari **7%** yang berinvestasi,
banyak **[57%]** yang malah rugi.

	2023	2024
Rp5-8 Juta	48	69 ▲
Rp8-15 Juta	61	55
Rp15-40 Juta	41	46 ▲
>Rp40 Juta	46	31

FAKTA 10



“ KPR baru rencana,
finansialnya lebih
gwenchana ”



Baru **6%** yang berencana mengajukan pinjaman KPR/KPA

Padahal mereka yang mempunyai pinjaman jangka panjang cenderung lebih sehat finansial (**47.57 point**)

**67% millennial yang belum KPR,
juga belum tahu kalau ada
KPR khusus untuk mereka**

Read 2024

Makanya tingkat adopsi KPR cuma **2%**





CEGAH KONDISI DARURAT!

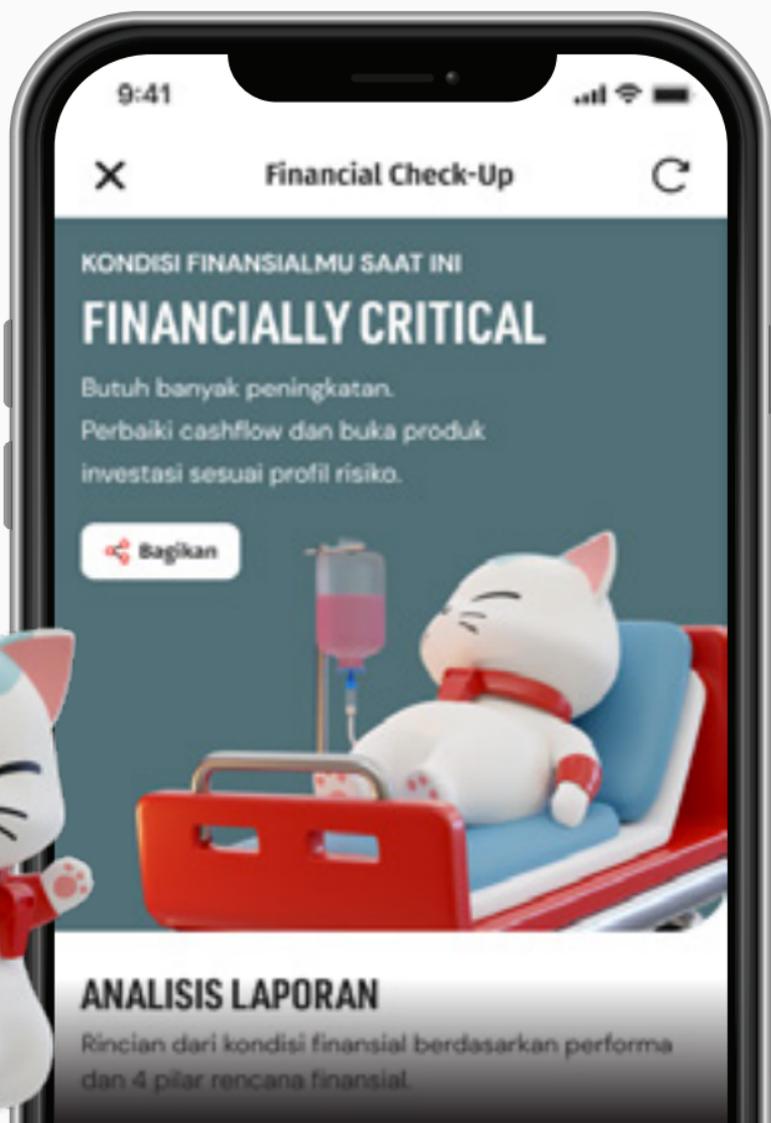
Sekarang waktunya
finansialmu
jadi lebih sehat



DIMULAI DARI CARI TAHU SKOR KESEHATAN FINANSIALMU

Cek kondisi kesehatan finansialmu langsung dari **OCBC mobile**, cukup dengan 2-3 menit kamu sudah bisa lihat result & mendapatkan rekomendasi untuk meningkatkan skor finansialmu.

Jika kamu ingin mendapatkan *result* yang lebih detail, kamu bisa cek kesehatan finansial di [ruangmenyala.com](https://www.ruangmenyala.com)



Langkah mudah lakukan Financial Fitness Check Up di OCBC mobile



01

Di OCBC mobile, klik icon
"Cek Kesehatan Finansial"



02

Klik "Check Up Sekarang"

Check Up Sekarang



03

Ikuti testnya dengan jawab
beberapa pertanyaan



04

Registrasi di
ruangmenyala.com
untuk lihat *result*
finansial kamu



05

Dapatkan skor
dan temukan program
Financially Fit yang
tepat buatmu



006



**JAGA KONDISI
FINANSIALMU
DENGAN BERBAGAI
SOLUSI DARI**



OCBC



SOLUSI #FINANCIALLYFIT DARI NYALA OCBC

Waktunya Nyala-in kemudahan
di **OCBC mobile**

Mulai dari nabung, investasi hingga
ajukan pinjaman, semua bisa dilakukan
di 1 Aplikasi OCBC mobile.
Buka Nyala sekarang.



1 Transaksi Sehari-Hari Praktis Tinggal Duduk Manis via OCBC mobile



Transfer gratis tanpa batas pakai BI Fast.



Hingga 90x bebas biaya transaksi setiap bulan
(transfer, tarik tunai & top up e-wallet).*



Bayar apapun tinggal scan QRIS pakai QR Pay.



Bayar tagihan bulanan listrik, air, internet,
pajak hingga zakat tinggal klik.

*) Sesuai dengan Nyala level benefit masing-masing nasabah



2 Investasi Sekarang Biar Masa Depan Cemerlang



Nabung & investasi lengkap, mulai dari Tabungan Berjangka (TAKA),
Tabungan Emas, Deposito, Obligasi, Reksa dana hingga valas.



Investasi Reksa dana mulai dari Rp10 Ribu/hari.



Capai tujuan finansial lebih mudah dengan fitur Life Goals di OCBC mobile.



Cek kesehatan finansial & dapatkan rekomendasi untuk tingkatkan skor finansial
di ruangmenyala.com.



Ikut kelas finansial gratis bersama Nyala Coach.



Konsultasi finansial bareng Nyala Trainer di Financial Fitness Gym.* Atau diskusi
virtual bareng *Financial Advisor* OCBC di
ocbc.id/id/hubungi-kami/form-financial-advisor.



Nabung Emas mulai dari Rp10 Ribu, aman & fisik emas dijamin 100%
oleh Pegadaian.

*) Sesuai dengan Nyala level benefit masing-masing nasabah

3 Urusan Luar Negeri Tuntas Lewat Solusi VALAS



Nabung 11 mata uang asing dengan kurs cantik langsung di OCBC mobile.

[USD, AUD, SGD, JPY, EUR, HKD, CHF, NZD, CAD, GBP, CNH].



Traveling ke luar negeri wajib bawa Kartu Nyala Global Debit & nikmati semua benefitnya:

- Belanja *online* & *offline* di dalam dan luar negeri bebas biaya konversi.
- Mulai dari belanja hingga keluar masuk MRT di luar negeri tinggal *tap* dengan fitur *contactless*.
- Bebas biaya tarik tunai di ATM luar negeri OCBC Singapore, Malaysia & Hong Kong



Tarik *bank notes* (uang kertas) valuta asing di 79 cabang seluruh Indonesia.

4 Segala Kemudahan Untuk Jajan Sampai Bayar Belanjaan



Promo menarik di ratusan merchant dengan Kartu Kredit & Debit OCBC.



Ubah transaksi Kartu Kredit jadi cicilan bunga mulai dari 0% atau tenor hingga 36 bulan di OCBC mobile.



Belanja bebas, tak kelewat batas dengan atur limit transaksi belanja Kartu Debit di OCBC mobile.



Kumpulkan Poinseru & tukar dengan hadiah menarik di Raih.id.

5 Ajukan Pinjaman, Proses Nyaman



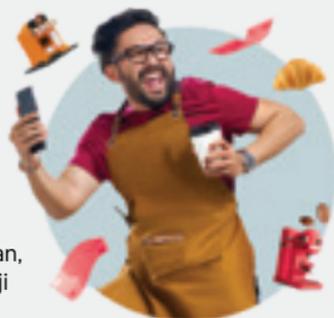
Pinjaman KTA cepat hingga Rp200 Juta, mudah di OCBC mobile.



Wujudkan rumah impian pertama kamu dengan KPR *Easy Start* yang memberikan kemudahan berupa cicilan terjangkau, DP ringan, tenor hingga 25 tahun dan ga perlu tunggu gaji



Dana tunai siap setiap saat dengan mencairkan sisa limit Kartu Kredit di OCBC mobile.



Liburan tetap FUN, Finansial tetap FIT!

Dengan Nyala Global Debit & Kartu Kredit 90°N



Fantastis!

Transaksi di luar negeri bebas
konversi pakai **Nyala Global Debit**

Karena liburan wajibnya gak ngerepotin

Pakai **#KartuWajibLiburan** dan
nikmati semua *benefit*-nya!



Belanja *online & offline* dalam dan luar negeri
bebas konversi, langsung debit dari 12 mata uang
& nikmati juga promo menariknya!



Keluar masuk MRT di luar negeri tinggal TAP*
pakai fitur *contactless*

*Berlaku di negara yang menerima pembayaran dengan kartu bank berlogo Mastercard & contactless



Bebas biaya tarik tunai

di seluruh jaringan ATM OCBC Singapura, Malaysia
& Hong Kong untuk Nasabah Layanan Nyala.



Amazing!

Transaksi pakai

Kartu Kredit 90°N OCBC

dapat travel miles buat traveling

Karena liburan wajibnya gak ngerepotin

Pakai **#KartuWajibLiburan** dan nikmati semua *benefit*-nya!



Cepat dapat Travel Miles

Transaksi mulai Rp2.222 dapat 1 miles serta dapat bonus miles saat aktivasi



Kurs Kompetitif

Transaksi di luar negeri dengan kurs yang kompetitif

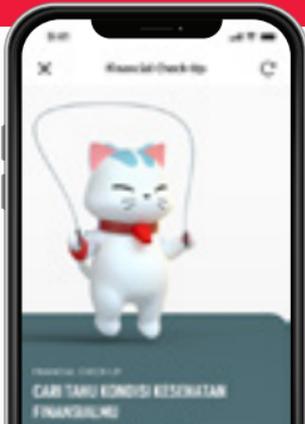


Akses Airport Lounge

Akses di lebih dari 1.300 International Airport Lounge di 137 negara dengan DragonPass

Perluas literasi keuanganmu secara *online* maupun *offline* di [ruangmenyala.com](https://www.ruangmenyala.com)

Belajar lewat berbagai media seputar topik finansial & investasi mulai dari konten artikel, video YouTube, kelas hingga podcast dari OCBC.



Cek kesehatan finansial secara menyeluruh

dan dapatkan rekomendasi untuk tingkatkan skor finansialmu

Ikuti kelas finansial *online* & *offline* dengan topik yang menarik bersama pembicara-pembicara inspiratif. Kunjungi [ruangmenyala.com/classes](https://www.ruangmenyala.com/classes) untuk cek jadwal kelas.



Datang langsung ke **OCBC FINANCIAL FITNESS GYM** kantor cabang berkonsep nge-gym & jadi *financially fit* bersama Nyala trainer & *buddy* di:

JAKARTA:

PIK - The Cove at Batavia Golf Island Blok Rukan Beach 2 View No. 16 Kel. Kamal Muara. Kec. Penjaringan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14460

SURABAYA:

Ciputra World Surabaya Mall Extension, Lantai 2 Jalan Mayjend Sungkono No. 89 Surabaya, Jawa Timur



APPENDIX



0

7





SEKILAS TENTANG OCBC

PT Bank OCBC NISP Tbk didirikan di Bandung tahun 1941 dengan nama Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank. Selama lebih dari 83 tahun perjalanan, OCBC mengalami beberapa kali perubahan nama menjadi 'Bank NISP', kemudian 'Bank OCBC NISP', hingga pada 14 November 2023 lalu, nama merek dan logo menjadi 'OCBC'. Per tanggal 30 Juni 2024, OCBC melayani Nasabah melalui 200 jaringan kantor di 54 kota di Indonesia.

Selain itu, Nasabah juga dapat bertransaksi melalui 492 ATM OCBC, lebih dari 90.000 jaringan ATM di Indonesia, dan sekaligus terhubung dengan lebih dari 580 jaringan ATM OCBC Group di Singapura dan Malaysia. OCBC pun melayani Nasabah melalui berbagai channel digital, termasuk mobile banking dan internet banking – baik untuk individu maupun korporasi.

OCBC merupakan salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia yakni peringkat AAA[idn]/stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Nyala by OCBC

Layanan digital Nyala merupakan wujud kepedulian OCBC terhadap kesehatan finansial Indonesia. Melalui ragam solusi dari Nyala, OCBC membuktikan tak ada yang tak bisa untuk jadi #FinanciallyFIT.

Berbagai kebutuhan yang perlu kamu penuhi seperti transaksi praktis, mengatur gaya hidup, sampai investasi, semua dibuat gampang sama Nyala.

Untuk mendukung passion wirausaha kamu pun OCBC sudah hadirkan Nyala Bisnis, yang memudahkan para *entrepreneur* atur keuangan pribadi & bisnisnya.

OCBC juga memberikan solusi #FinanciallyFIT perusahaan dan karyawan kamu dengan Nyala Payroll, yang memberi berbagai *benefit* untuk semua.

Tidak melupakan yang lebih muda, Young Nyala juga hadir untuk anak di bawah 17 tahun agar mereka juga bisa #FinanciallyFIT sejak dini.

Bersama partisipasimu dalam Nyala, OCBC percaya Indonesia bisa senantiasa sehat finansial hingga generasi-generasi depan.



SEKILAS TENTANG NIQ

NIQ adalah perusahaan global terkemuka di dunia yang bergerak dalam bidang *consumer intelligence*, memberikan pemahaman terlengkap tentang perilaku konsumen dan memberikan cara baru untuk berkembang. Pada 2023, NIQ bergabung dengan GfK, menyatukan dua industri terkemuka dengan cakupan global yang lebih luas. Dengan analisis ritel yang holistik dan wawasan lengkap serta kemampuan analisis melalui platform terdepan—NIQ menghadirkan **Full View™**.

NIQ menghadirkan Full View

NIQ memberikan Full View, pemahaman menyeluruh tentang perilaku konsumen dan memberikan cara baru untuk berkembang.

Satu abad dari penelitian konsumen

Pendiri kami, Arthur C. Nielsen, menciptakan konsep penelitian pasar pada tahun 1923. 100 tahun kemudian, NIQ adalah perusahaan global terkemuka di dunia dalam bidang *consumer intelligence*, mengukur lebih banyak *channel*, lebih banyak konsumen, dan lebih banyak negara dari sebelumnya untuk memberikan wawasan industri yang paling mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti.

NIQ menunjukkan kepada dunia apa yang konsumen inginkan

Tujuan kami adalah memberikan wawasan yang jelas terarah—mudah dalam perilaku konsumen dan memberikan wawasan ini kepada dunia. Kami bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kepercayaan Anda terhadap NIQ dan secara akurat mewakili konsumen dunia.

NIQ, perusahaan *portfolio* Advent International, beroperasi di hampir 100 pasar, mencakup lebih dari 90% populasi dunia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [NIQ.com](https://www.niq.com).

Apa beda metode dari Financial Literacy OJK dengan OCBC Financial Fitness Index? Perbedaan mendasar apa yang diukur dan indikator apa yang berbeda?

Ada perbedaan mendasar dari pengukuran Financial Literacy OJK dengan OCBC Financial Fitness Index, yaitu dilihat dari sisi:

Parameter:

OCBC Financial Fitness Index mengukur tingkat Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar (*financial basic*), keamanan keuangan (*financial safety*), pertumbuhan keuangan (*financial growth*), & kebebasan keuangan (*financial freedom*).

Studi Financial Literacy OJK mengukur tingkat Literasi Keuangan atau masyarakat Indonesia dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu.

Area survei:

OCBC Financial Fitness Index mencakup responden dari 5 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Studi Financial Literacy OJK mencakup responden dari 67 kota di 34 provinsi.

Apa artinya buat Indonesia memiliki skor tersebut?

Skor tersebut menandakan posisi tingkatan atau level Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar [*financial basic*], keamanan keuangan [*financial safety*], pertumbuhan keuangan [*financial growth*], & kebebasan keuangan [*financial freedom*]. Rentang skor dimulai dari 0 hingga 100, dimana semakin besar skor menandakan semakin baik kesehatan keuangan atau *financial fitness* seseorang.

FAQ teknis dan tata cara metodologi *research*

Apakah studi ini mewakili semua populasi di Indonesia?

Survey ini dilakukan di 5 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar), sehingga merepresentasikan perilaku populasi masyarakat area urban.

Bagaimanakah penentuan responden yang diwawancarai dalam survei ini, apa sajakah kriterianya?

- Sebaran sampel ditentukan secara *random* dan *purposive* (mencari responden yang sesuai dengan target kriteria) berdasarkan wilayah dan dilakukan pada populasi Masyarakat yang berusia 25–35 tahun
- Berperan dalam pengambilan keputusan keuangannya serta telah memiliki produk tabungan perbankan
- Pekerja (karyawan maupun wiraswasta) dengan minimum penghasilan bulanan lima juta rupiah dan SES atas

Kapan periode survei dilakukan?

Periode pengumpulan data survei dilakukan Juni-Juli 2024.

Bagaimana survei ini dilakukan?

Metode wawancara dilakukan secara 100% tatap muka/*face-to-face interview*.

Berapa total responden yang diwawancarai dalam survei ini?

Secara total terdapat 1.241 responden yang terlibat dalam survei ini.

Bagaimanakah perhitungan indeks OCBC *Financial Fitness*?

Perhitungan dilakukan berdasarkan jawaban responden sesuai kondisi yang mereka alami pada masing-masing indikator [22 indikator] dari empat area penentu kesehatan [*financial fitness*], setiap jawaban memiliki skor yang bervariasi dan kemudian dibagi dengan skor norma ideal dari setiap indikator.



METODOLOGI RISET: KRITERIA RESPONDEN & PENGUMPULAN DATA

Studi kuantitatif

Kriteria Responden

- Usia 25–35 tahun
- Memiliki rekening Bank
- Pekerjaan (karyawan maupun wiraswasta) dengan penghasilan bulanan min. Rp5 juta
- Pengambil keputusan utama terkait produk perbankan
- SES atas

Jumlah Responden

- Jabodetabek: 480 responden
- Surabaya: 311 responden
- Medan: 152 responden
- Bandung: 146 responden
- Makassar: 152 responden
- **Total 1.241 responden**

Pengumpulan Data:

Periode: 7 Juni-5 Juli 2024

Interaksi secara 100% tatap muka

Random sampling dan *purposive sampling* (mencari responden yang sesuai dengan target kriteria)

Survei ini memiliki margin of error 2.8 persen pada tingkat kepercayaan di atas 95 persen



Agar lebih jelas mengenai karakter masing-masing segmen, berikut cerita ilustrasi keseharian mereka.

Cerita SI BUGAR FINANSIAL



SKOR

54,41

ALEN (40 tahun)

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Alen adalah seorang pebisnis di bidang *tour & travel* dan importir mainan. Alen tidak segan-segan membelanjakan uangnya untuk barang-barang yang bisa menjamin kualitas hidup istri dan anak-anaknya, namun pengeluaran tersebut diikuti dengan pencatatan *advance* yang sangat terstruktur.

Menabung bagi Alen adalah salah satu praktik yang berkontribusi bagi kesejahteraan keuangan keluarganya.

Peruntukkan rekening yang juga terstruktur (pemisahan antara tabungan & dana darurat, pemisahan tabungan berdasarkan tujuan) membuatnya lebih optimis menyambut kesuksesan yang lebih besar lagi. Tingkat pendapatan yang relatif tinggi memungkinkan Alen untuk menetapkan nominal yang 'saklek' untuk setiap kantong pengeluaran dan simpanan.

“

**Saya *real* aja, ya.
Hidup itu butuh amunisi
dan saya rasa**

**Kekayaan itu amunisi
yang utama.**

”

Alen mengakselerasikan keuangan lewat penghasilan pasif yang didapat dari produk investasi *high risk high return*. Saat ini pemahaman Alen terkait produk investasi sudah semakin mumpuni setelah banyak belajar dari berbagai sumber, sehingga lebih percaya diri untuk menginvestasikan lebih banyak uangnya lewat saham.

Cerita

SI RAJIN FINANSIAL



SKOR

44,29

NIKEN (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Manager di perusahaan swasta

Niken adalah seorang manager di perusahaan swasta. Sejak kecil, keterbatasan finansial membuat Niken merasa pentingnya menabung untuk mewujudkan keinginan.

Bagi Niken, berapapun pendapatan yang dimilikinya sekarang, bukan berarti dia terhindar dari resiko kekacauan keuangan di masa depan. Apalagi jika memasuki kehidupan pernikahan dan memulai membangun keluarganya sendiri.

Hal itu menguatkan Niken untuk disiplin dalam menabung dengan proporsi yang konsisten dan mengatur keuangannya secara terstruktur. Niken juga memisahkan dana darurat, untuk kondisi mendadak di masa sekarang.

“

**Tidak mau lagi
kembali ke keadaan
tidak mampu seperti
saat saya kecil dulu.**

”

Jika masih ada sisa uang setelah tabungan dan pengeluaran lainnya terpenuhi, Niken mencoba memanfaatkannya dengan berinvestasi, sekecil apapun nominalnya. Ia yakin bahwa berinvestasi dalam batas minimal selagi produk tersebut bebas resiko, lebih baik daripada membuang uang untuk hal yang kurang berguna.

Cerita

SI ANTUSIAS FINANSIAL



SKOR

43,₂₄

DIMAS (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Staff perusahaan swasta,
memiliki pekerjaan sampingan
sebagai agen properti

Dimas adalah seorang karyawan swasta yang merangkap agen properti, sehingga penghasilannya tidak hanya datang dari gaji, tetapi juga komisi penjualan. Berbekal pendapatan maksimal dan sokongan kartu kredit, Dimas dapat melakukan pembelanjaan berbagai barang yang dirasa dapat meningkatkan status dirinya di hadapan rekan kerja, klien dan masyarakat seperti mobil, perhiasan, dll.

Menabung bagi Dimas berarti menyisihkan sisa pengeluaran setelah semua kebutuhan terpenuhi, yang berarti jumlahnya belum tentu konsisten setiap bulannya. Namun, selama terdapat perkembangan yang terlihat, Dimas cukup percaya diri akan cara tersebut.

“

**Kepemilikan uang
bisa menetapkan status
atau pandangan
seseorang terhadap
kualitas hidup kita.**

”

Dimas mendapatkan inspirasi dan edukasi dari berbagai kisah sukses dari orang terdekat terkait investasi, terutama dalam keberhasilan mengembangkan aset. Hal tersebut menggerakkan Dimas untuk terjun dalam dunia investasi yang *high risk high return* demi menambah penghasilan. Selain itu, Dimas juga ingin terlihat sebagai orang dengan *success story* investasi seperti orang-orang yang menginspirasi.

Cerita SI RILEKS FINANSIAL



SKOR

35,55

ASTRI [35 tahun]

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Astri adalah seorang pemilik toko pakaian yang menjalankan usahanya baik secara *offline* maupun *online*. Ajaran orangtua untuk menyisihkan penghasilan bagi keperluan mendadak dan pengalaman berbisnis membentuk intuisi Astri dalam mengalokasikan keuangan untuk keperluan keluarga dan bisnis. Walaupun dengan penghasilan yang fluktuatif, Astri merasa keuangannya masih berada dalam taraf aman jika kebutuhan tetap keluarga seperti pangan, air, listrik, internet dan pendidikan anak sudah terpenuhi, serta modal bisnis masih ‘berputar’.

Bagi Astri, gabungan menabung dan berinvestasi dapat membantu untuk lebih ketat mengontrol pengeluaran. Tentu saja, tujuannya adalah masa depan keluarga yang bahagia dan ketenangan diri sebagai ibu dan istri.

Dalam menabung, Astri lebih nyaman mengatur simpanan dalam 1 produk tabungan karena alurnya lebih mudah untuk dipantau. Sedangkan untuk investasi, Astri membutuhkan produk yang minim resiko dan mudah 'cair' sehingga lebih fleksibel jika muncul kebutuhan tak terduga untuk keluarga ataupun bisnisnya.

“

**Yang penting
apa yang kita miliki
cukup, tidak perlu
terlalu berlebihan.**

”



Jangan hanya bilang **mau,**
tapi mesti memampukan diri
karena mimpi aja **gak cukup**



DISCLAIMER

Publikasi ini telah direproduksi dari hasil penelitian berjudul “Kesehatan Keuangan (Financial Fitness) Nasabah Perbankan” yang dilakukan oleh NIQ untuk OCBC. Bagian tersebut antara lain halaman 4-42 dan bagian “Metodologi” dalam lampiran. Bagian ini didistribusikan dalam publikasi ini untuk tujuan informasi saja. Hasil penelitian yang disampaikan berasal dari pengambilan sampel yang sesuai dengan kaidah penelitian pasar dan dengan demikian tunduk pada keterbatasan survey serta margin of error dalam statistik.

NIQ tidak memberikan jaminan tersurat maupun tersirat sehubungan dengan informasi atau data apa pun yang disertakan dalam publikasi ini, dan secara tegas menyangkal semua jaminan, termasuk namun tidak terbatas pada, jaminan akurasi, non-pelanggaran, kelayakan untuk diperdagangkan, kualitas atau kesesuaian untuk tujuan tertentu atau menggunakan.

NIQ tidak berkewajiban untuk memperbaharui pendapatnya atau informasi atau data apa pun yang direproduksi dalam publikasi ini. Pencatuman dalam publikasi ini bukan merupakan saran investasi, keuangan, bisnis, atau nasihat professional lainnya atau harus memperhitungkan keadaan pembaca. Setiap pembaca tetap bertanggung jawab penuh atas penggunaan, keputusan, dan tindakan sehubungan dengan publikasi ini.

